



# LKJ LAPORAN KINERJA LKJ

Tahun  
**2022**

[www.bpbd.madiunkota.go.id](http://www.bpbd.madiunkota.go.id)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja (LKj) pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 dapat disusun dan diselesaikan.

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 merupakan bentuk evaluasi untuk menjelaskan keberhasilan atau kurang berhasilnya penyelenggaraan program dan kegiatan yang telah di tetapkan.

Sebagai bagian dari mekanisme evaluasi kinerja maka dalam penyusunan Laporan Kinerja (LKj) masih belum maksimal. Oleh karena itu upaya perbaikan dan peningkatan kinerja terus dilakukan guna mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance).

Madiun, 31 Januari 2023

**KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA MADIUN**



**H. WAHYUDI**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19671106 199003 1 009

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR .....	
BAB I PENDAHULUAN .....	
1.1. LATAR BELAKANG .....	
1.2. LANDASAN HUKUM .....	
1.3. TUJUAN PENYUSUNAN .....	
1.4. GAMBARAN UMUM .....	
BAB II RENCANA KINERJA .....	
A. RENCANA STRATEGIS .....	
1. Tujuan .....	
2. Sasaran .....	
B. RENCANA KINERJA .....	
1. Sasaran Dan Indikator Sasaran .....	
2. Program .....	
3. Kegiatan .....	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	
1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun ini ; .....	
2. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu Dan Beberapa Bulan Terakhir ; .....	
3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis Perangkat Daerah ; .....	
4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional Maupun Provinsi ( Jika ada ) ; .....	
5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternative Solusi Yang Telah Dilakukan ; .....	
6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya ; .....	

7. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang  
Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian  
Pernyataan Kinerja .....

B. REALISASI ANGGARAN .....

BAB IV PENUTUP .....

LAMPIRAN : .....

1. Matrik Perubahan Renstra Tahun 2019 - 2024
2. Perjanjian Kinerja (PK) Perangkat Daerah
3. Ringkasan Pengukuran Kinerja
4. Daftar Penghargaan Yang Diterima Perangkat Daerah Tahun 2022

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah serta upaya mewujudkan good governance maka perlu disusun laporan kinerja yang merupakan aktualisasi semangat reformasi birokrasi secara menyeluruh untuk lebih mendayagunakan aparatur negara, yaitu tuntutan mewujudkan administrasi negara yang mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas, fungsi penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan. Hal tersebut sejalan dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015, juga diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur dan akuntabel melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah.

Paradigma baru dalam penyelenggaraan pemerintah berkaitan erat dengan akuntabilitas administrasi publik dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggungjawab. Setiap pejabat publik dituntut untuk dapat bertanggungjawab dan mempertanggungjawabkan kebijakannya kepada publik tentang tugas wewenang dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.

Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2021 merupakan capaian akuntabilitas kinerja yang disusun dengan berpedoman pada Renstra Perubahan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2019 – 2024, Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun, Rencana Kerja Pembangunan Daerah Tahun 2022, serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun ini merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun selama tahun 2022.

Sebagai perangkat daerah yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penanggulangan bencana mempunyai peran dan

tanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana baik sebelum kejadian bencana, saat terjadi bencana, hingga tahapan pasca bencana sebagai implementasi dari penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yaitu Ketenteraman Dan Ketertiban Umum Serta Perlindungan Masyarakat.

## 1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah ini adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- c. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah ;
- d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah ;
- e. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Ekuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ;
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah ;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara ;
- h. Surat Edaran Nomor 800.1.10.3/8935/SJ tentang Tata Cara Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri Tahun 2022
- i. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun ;
- j. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 17 Tahun 2019 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Madiun Tahun 2019 – 2024 ;
- k. Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2022

- l. Peraturan Walikota Madiun Nomor 46 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Peraturan Walikota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun
- m. Peraturan Walikota Madiun Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Pemerintah Kota Madiun
- n. Peraturan Walikota Madiun Nomor 6 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Madiun Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kota Madiun Tahun 2019-2024
- o. Peraturan Walikota Madiun Nomor 47 Tahun 2022 Tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Madiun Tahun 2022.

### 1.3. Tujuan Penyusunan

Laporan Kinerja (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun untuk menilai keberhasilan program dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam Laporan Kinerja ini diuraikan hasil evaluasi berupa analisis akuntabilitas kinerja sasaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis.

Adapun tujuan penyusunan dari Pelaporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun ini untuk memberikan :

- a. Peningkatan akuntabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun ;
- b. Memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun ;
- c. Mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan dalam melaksanakan tugas sebagai rekomendasi tindak lanjut tahun berikutnya ;
- d. Sebagai salah satu rujukan dalam pengambilan keputusan Pimpinan.

### 1.4. Gambaran Umum

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 46 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Peraturan Walikota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 Tentang Rincian Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun.

Dengan terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kota Madiun dikandung maksud sebagai wujud kepedulian Pemerintah Daerah dalam melaksanakan amanah Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Sebagai perangkat daerah yang dibentuk untuk melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penanggulangan bencana mempunyai peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana baik sebelum kejadian bencana, saat terjadi bencana, hingga tahapan pasca bencana.

Implementasi dari penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang penanggulangan bencana tertuang di dalam Pasal 4 Peraturan Daerah Kota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang tugas dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun sebagai berikut :

a. Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun adalah :

1. Menetapkan pedoman dan pengarahan terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara ;
2. Menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang – undangan ;
3. Menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana ;
4. Menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana ;
5. Melaporkan penyelenggaraan, penanggulangan bencana kepada Walikota setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana ;
6. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang ;
7. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ;
8. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang – undangan.

b. Sedangkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun mempunyai fungsi :

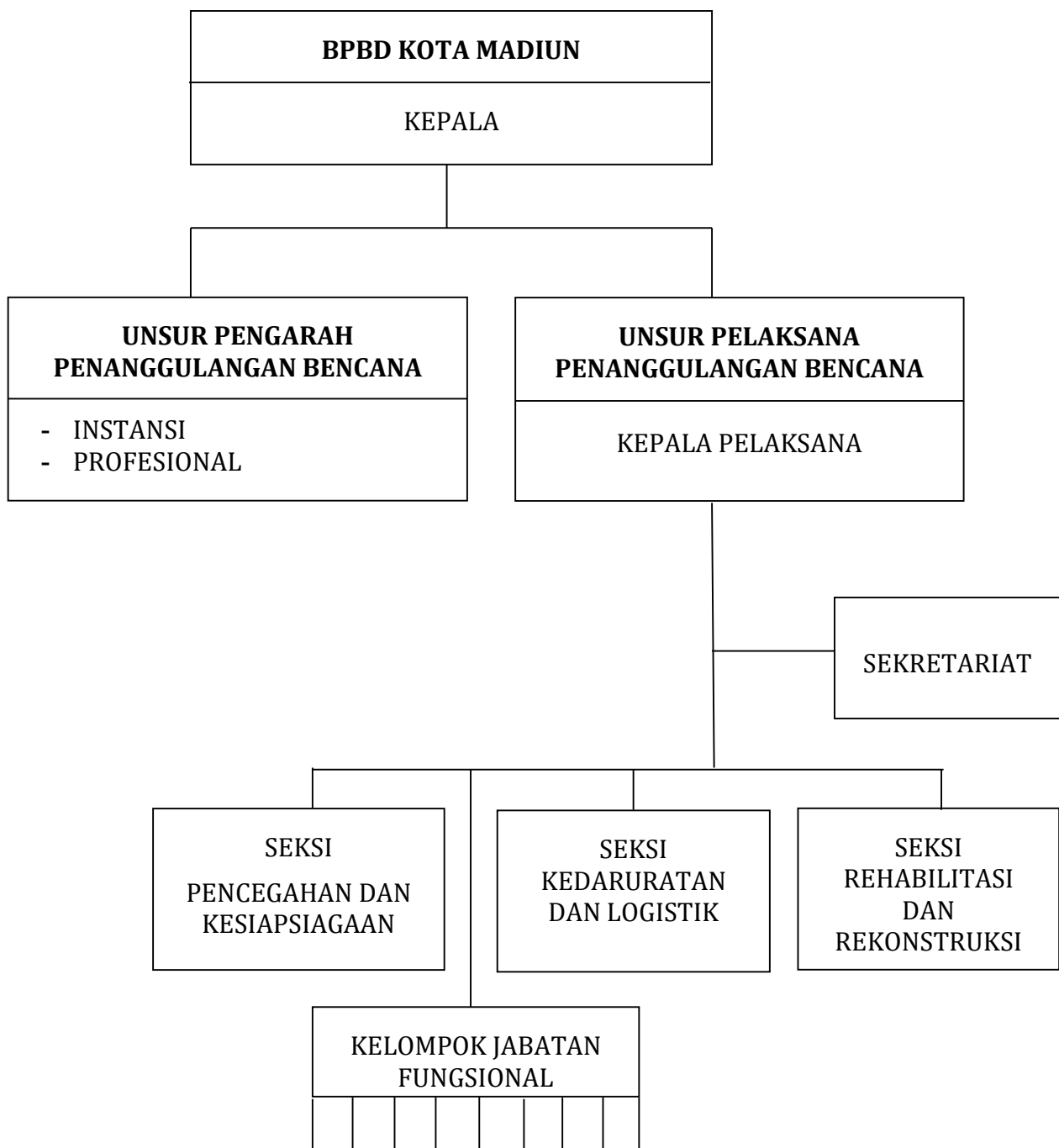
1. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien ;
2. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.



## Struktur Organisasi

Sebagaimana tercantum di dalam Peraturan Daerah (Perda) Kota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dan Peraturan Walikota Madiun Nomor 46 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Peraturan Walikota Madiun Nomor 01 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun terdapat Bagan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun, sebagai berikut :

### **BAGAN SUSUNAN ORGANISASI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA MADIUN**



## Sumber Daya BPBD Kota Madiun

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun di dukung oleh sumber daya yang dimiliki, diantaranya :

- Sumber Daya Manusia

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun saat ini memiliki atau di dukung oleh 11 (sebelas) orang pegawai PNS, dengan rincian sebagai berikut :

No	Jumlah PNS		Jumlah Tenaga Kontrak		Pendidikan						Golongan					Jabatan / Eselon			
	L	P	L	P	S D	S M P	S M A	D 3	S 1	S 2	IV	III	II	I	TK	II	III	IV	Staf/ Pelaksana
1.	6	5	0	0	0	0	3	3	3	2	2	3	6	0	0	0	1	2	8

Berdasarkan tabel diatas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun memiliki jumlah Pegawai sebanyak 11 (sebelas) orang dan mayoritas berjenis kelamin Laki – laki yaitu 6 (enam) orang, sisanya Perempuan 5 (lima) orang.

Dengan tingkat Pendidikan sebagian besar SMA/ sederajat sejumlah 3 (tiga) orang, Sarjana Muda/D3 : 3 (tiga) orang, Sarjana/S1 : 3 (tiga) orang dan S2 : 2 (dua) orang.

Dari 11 (sebelas) orang pegawai tersebut dilihat dari tingkat golongan, paling banyak terdiri dari Golongan III : 3 (tiga) orang ; Golongan II : 6 (enam) orang ; Golongan IV : 2 (dua) orang.

Jabatan berdasarkan Eselon tersedia sebagai berikut : Eselon II : 0 (kosong), Eselon III : 1 ( satu ) orang, Eselon IV : 2 (dua) orang dan Staf/Pelaksana sejumlah : 8 (delapan) orang.

- Sarana Prasarana Kantor

No.	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Tanah	1	Baik
2.	Peralatan Dan Mesin	636	Baik
3.	Gedung Dan Bangunan	4	Baik
4.	Jalan, Jaringan Dan Irigasi	3	Baik
	..... (lainnya)		

## Isu Strategi

Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan serta memperhatikan Visi Misi Pemerintah Kota Madiun dan tugas pokok serta fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun sebagai alat managerial untuk keberlanjutan dan perbaikan kinerja kelembagaan, maka dalam mengemban tugas dan perannya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun harus memperhatikan isu – isu yang berkembang saat ini dan 5 (lima) tahun ke depan.

Hal ini sejalan dengan amanat RPJMD Kota Madiun, dengan konsekwensi menuntut adanya perubahan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dalam orientasi dan pendekatan yang digunakan pada kegiatan penanggulangan bencana.

Perubahan peran dari responsif dan reaktif ke arah preventif berlandaskan rencana yang berorientasi pelayanan publik dan peningkatan kesejahteraan rakyat sangat diperlukan, sebagai upaya mendukung tercapainya Visi, Misi dan program Pemerintah Daerah Kota Madiun Tahun 2019 – 2024.

Isu berkaitan dengan masalah kebencanaan di Kota Madiun pada saat ini, dan diperkirakan akan terus ada di masa depan adalah berkaitan dengan :

1. Penanganan bencana yang rutin terjadi di wilayah tertentu seperti : banjir, puting beliung dan kebakaran yang penanggulangannya mendasar pada kearifan lokal dengan sumberdaya yang memadai ;
2. Terbatas dan masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang kebencanaan dan cara – cara menghadapinya serta kebutuhan sumberdaya manusia dan sarana dan prasarana operasional kebencanaan ;
3. Belum tersedianya rencana kontijensi (renkon) skala lokal regional sesuai dengan jenis bencana ;
4. Lemahnya koordinasi dan jaring komunikasi dalam penanggulangan bencana sehingga perlu ditingkatkan koordinasi di lintas SKPD ;
5. Peran serta dan partisipasi dunia usaha Kota Madiun yang masih rendah sehingga perlu ditingkatkan partisipasinya dengan Pemerintah Kabupaten/Kota maupun masyarakat dalam pra, saat dan pasca bencana.

Meskipun urusan pemadam kebakaran sudah tidak menjadi kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun tetapi secara teknis apabila sewaktu-waktu ada laporan dari Call Center 112 ataupun laporan dari warga langsung telah terjadi kebakaran Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dengan adanya Team Reaksi Cepat (TRC) melalui Piket Siaga Bencana oleh para relawan siap membantu dan berperan aktif dalam penanganan darurat kebakaran disamping melaksanakan tugas utama

penanganan bencana yang sudah menjadi Tupoksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun.

#### Aspek Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Dalam upaya untuk mencapai arah dan prioritas pembangunan di Kota Madiun, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun mendasar pada aspek – aspek yang meliputi sosial ekonomi dan budaya masyarakat, kelestarian lingkungan hidup, kemanfaatan dan efektifitas serta lingkup luas wilayah Kota Madiun.

Sebagai unsur pelaksana, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun melaksanakan fungsi koordinasi dengan Dinas atau Instansi vertikal dan horizontal di daerah, lembaga usaha dan pihak lain yang diperlukan dalam tahap pra bencana, saat darurat atau terjadinya bencana dan pasca bencana. Selain itu melaksanakan fungsi komando melalui pengerahan sumber daya manusia, peralatan, logistik dari Perangkat Daerah lainnya Instansi Vertikal yang ada di daerah serta langkah – langkah lain yang diperlukan dalam rangka penanganan darurat bencana, juga sebagai fungsi pelaksana berperan mengkoordinasikan, mengintegrasikan dengan Perangkat Daerah lainnya di daerah, instansi vertikal yang ada di daerah dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana dan ketentuan peraturan perundang – undangan.

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

Perjanjian Kinerja adalah lembar atau dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program atau kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan sumber daya yang tersedia.

Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun – tahun sebelumnya.

Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun – tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun mengampu pada Misi ke 4 RPJMD Kota Madiun yaitu ***Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Dan Memeratakan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Madiun*** dengan tugas pokok Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun adalah mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pencegahan dan penanggulangan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi serta penyelenggaraan kebutuhan penanggulangan bencana dengan fungsi perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien.

#### A. Rencana Strategis

##### 1. Tujuan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan sebagai hasil akhir yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan yang ditetapkan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa depan.

Tujuan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya di bidang penanggulangan bencana mempunyai peran dan tanggungjawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana baik sebelum kejadian bencana, saat terjadi bencana, hingga pasca bencana.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun telah menetapkan **Tujuan** organisasi yaitu : **“Terwujudnya kemandirian masyarakat dalam penanggulangan bencana”**. Yaitu dengan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam penanggulangan bencana, dan meminimalkan korban jiwa dan kerugian harta benda akibat terjadinya bencana.

## 2. Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara konsisten dan berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

**Sasaran** Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah ;
2. Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala ;
3. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan / Mitigasi ;
4. Meningkatnya Jumlah Desa / Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)
5. Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana ;
6. Tertanganinya korban bencana ;
- 7.** Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana.

Dengan pelayanan penanganan atau penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat yang efektif dan bereaksi cepat dan tepat tiba di lokasi kejadian untuk pengurangan resiko bencana dengan tanggap dan tangguh yang dimulai saat menerima informasi dari warga atau penduduk sampai tiba di tempat kejadian bencana yang langsung melakukan penanganan bencananya.

Tanggap dan tangguh dalam menghadapi bencana yaitu **“Tanggap”** berarti peka atau paling tidak mengenali gejala – gejala atau potensi bencana yang akan terjadi di wilayahnya. **“Tangguh”** berarti memiliki ketahanan (resilience) dalam menghadapi resiko bencana yaitu dengan melakukan antisipasi dan persiapan seoptimal mungkin ketika bencana terjadi.

### **INDIKATOR KINERJA**

Adapun untuk mengetahui lebih jelas tentang Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun bisa di lihat dalam tabel di bawah ini.

No	Tujuan	Indikator	Kondisi Awal 2022	Kondisi Akhir 2024
1.	Terwujudnya kemandirian masyarakat dalam penanggulangan bencana	Indeks Risiko Bencana	114 indeks	112 indeks

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	-	-	26 Skor	26 Skor	27 Skor
2.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	-	-	100%	100%	100%
3.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan / Mitigasi	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	-	-	100	100	100
4.	Meningkatnya Jumlah Desa / Kelurahan Tanggap Bencana ( Destana )	Jumlah Destana yang terbentuk	-	-	5 Desa/Kel	6 Desa/Kel	7 Desa/Kel
5.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	-	-	100	100	100
6.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	-	-	100	100	100
7.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	-	-	100	100	100

## B. Rencana Kinerja

Keberhasilan pencapaian sasaran kinerja setiap perangkat daerah tercapai apabila indikator dari sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai.

Pada tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun telah menetapkan Sasaran strategis, indikator kinerja serta target yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	26 Skor
2.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	100%
3.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan / Mitigasi	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	100%
4.	Meningkatnya Jumlah Desa / Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)	Jumlah Destana yang terbentuk	5 Desa/Kel.
5.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	100%
6.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	100%
7.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	100%

Total Anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan indikator sasaran tersebut dari dana APBD Kota Madiun Tahun 2022 sebesar Rp. **4.028.650.000,00** (Empat Milyar Dua Puluh Delapan Juta Enam Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Berikut Program Kegiatan yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 :

### 1. Program

Adapun Program Kegiatan Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dengan alokasi dana sebesar Rp. **4.028.650.000,00** adalah sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, dengan dana sebesar Rp. 2.476.303.000,00



2. Program Penanggulangan Bencana, dengan dana sebesar Rp. 1.552.347.000,00

## 2. Kegiatan

Guna melaksanakan Program tersebut diatas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 melakukan beberapa kegiatan dan sub kegiatan diantaranya :

### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota :

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 480.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, dengan dana sebesar Rp. 480.000,00.
- Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.669.000.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN dengan dana sebesar Rp. 1.669.000.000,00.
- Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 160.000.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD dengan dana sebesar Rp. 160.000.000,00.
- Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 349.728.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan Dan Perlengkapan Kantor dengan dana sebesar Rp. 349.728.000,00.
- Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 297.095.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan dengan dana sebesar Rp. 197.920.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya dengan dana sebesar Rp. 75.000.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana Dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya dengan dana sebesar Rp. 24.175.000,00.

## 2. Program Penanggulangan Bencana

- Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten / Kota, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 156.617.000,00 ;
  - Sub Kegiatan : Penyusunan Kajian Risiko Bencana Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 50.750.000,00
  - Sub Kegiatan : Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) dengan dana sebesar Rp. 105.867.000,00
- Kegiatan Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.302.364.000,00
  - Sub Kegiatan : Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 194.218.000,00
  - Sub Kegiatan : Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan dan Kesiapsiagaan dengan dana sebesar Rp. 60.021.000,00
  - Sub Kegiatan : Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 100.000.000,00
  - Sub Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 948.125.000,00
- Kegiatan Pelayanan Penyelamatan Dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota, dengan pagu anggaran sebesar Rp. 93.366.000,00.
  - Sub Kegiatan : Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan dana sebesar Rp. 93.366.000,00

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Akuntabilitas Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi Pemerintah, serta sebagai upaya mewujudkan good governance juga dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab.

Selaku pengemban amanah dalam melaksanakan pelayanan masyarakat di bidang kebencanaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun berkewajiban menyusun atau membuat Laporan Kinerja berdasarkan capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dalam bentuk laporan dalam rangka mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 yang penyusunannya mengacu pada Rencana Strategis Perubahan 2 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2019 - 2024.

Untuk setiap sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana dijelaskan di bawah ini :

##### ➤ **1. Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah**

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah” Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	26 Skor	26.81 Skor	103%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” melebihi target dari yang ditentukan.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target (%)	Nilai Kinerja Capaian ..... / Realisasi					Ket.
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	26 Skor	-	-	-	1.08	26.81	

Untuk sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” ini merupakan sasaran baru di Tahun 2022. Meskipun sasaran baru untuk capaian kinerjanya bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa nilai Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah di tahun 2022 meningkat nilainya dari tahun 2021.

- b. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	27 Skor	26.81 Skor	99.30%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” pada tahun 2022 belum bisa memenuhi target bila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024. Untuk itu perlu ditingkatkan kembali tata kelola reformasi birokrasi pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah agar pada akhir Renstra di Tahun 2024 bisa tercapai.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional sudah menunjukkan predikat Baik.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi Kinerja 2022	Kategori	Predikat
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	26.81 Skor	BB	Baik

Walaupun Indikator kinerja dari sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” ini sudah mencapai predikat baik (BB), namun masih perlu ada upaya untuk terus meningkatkan capaian kinerjanya lagi.

- d. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” ini perlu diuraikan beberapa factor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalannya diantaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Adanya kerjasama Internal (Sekretariat, Seksi dan TRC / Pusdalops pada BPBD Kota Madiun)
- b. Kerjasama Eksternal yang baik dari beberapa OPD.
- c. Meningkatkan indeks Reformasi Birokrasi

2. Faktor Penghambat

- a. Belum pahamnya dalam tata kelola reformasi birokrasi
- b. Lambatnya koordinasi dengan Seksi2 terkait tata kelola pemerintah

3. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Meningkatkan koordinasi dengan Sekretariat maupun Seksi2 serta Pelaksana terkait tata kelola pemerintah

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran ini pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun didukung oleh Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dengan pagu anggaran sebesar Rp. 2.476.303.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 2.330.125.305,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 94.10%.

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	103%	94.10%	8.9%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran ini mencapai 8.9%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

- f. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah” yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Dan dalam program ini didukung oleh beberapa kegiatan, diantaranya :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
3. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah
4. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Program dan Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahunnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun.

➤ **2. Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala**

- a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” dapat tercapat dari target yang ditentukan.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target (%)	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket.
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	100	-	-	-	100	100	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tetap tercapai targetnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” ini pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional  
Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Pentingnya informasi kebencanaan kepada masyarakat
- b. Menambah wawasan masyarakat terhadap bencana
- c. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap bencana

2. Faktor Penghambat

- a. Kesadaran masyarakat yang masih rendah
- b. Bahasan dan topik bencana dianggap kurang penting oleh masyarakat

3. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Melaksanakan Sosialisasi / penyuluhan kepada masyarakat
- b. Penyampaian informasi kebencanaan melalui media social
- c. Melaksanakan edukasi bencana ke sekolah - sekolah

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%. Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 105.867.000,00 terealisasi Rp. 102.320.000,00 dengan serapan anggaran sebesar 96.65%



No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	100%	96.65%	3.35%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” mencapai 3.35%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala” yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/Kota dengan Sub Kegiatan : Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota

➤ **3. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi**

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” dapat tercapai dari target yang ditentukan.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target (%)	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket.
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	100	-	-	-	100	100	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tetap tercapai targetnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” ini pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Mengurangi korban jiwa apabila terjadi bencana
- b. Mengurangi dampak kerugian akibat bencana
- c. Mampu mengenali ancaman dan risiko bencana

2. Faktor Penghambat

- a. Kesadaran masyarakat yang masih rendah
- b. Fasilitas pendukung yang masih terbatas

3. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Melaksanakan pelatihan mitigasi kepada masyarakat
- b. Melaksanakan pelatihan mitigasi terhadap dunia usaha / perkantoran
- c. Bekerja sama dengan lintas sektoral untuk program pelatihan mitigasi
- d. Meningkatkan kemampuan TRC

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%. Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan Dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 194.218.000,00 terealisasi Rp. 192.568.000,00 dengan serapan anggaran sebesar 99.15%.

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	100%	99.15%	0.85%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” mencapai 0.85%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi” ini yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dengan Sub Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Mitigasi Bencana Kabupaten/Kota.

➤ **4. Meningkatnya jumlah Desa / Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)**

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)	Jumlah Destana yang terbentuk	5 Desa/ Kelurahan	6 Desa/ Kelurahan	120%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” dapat tercapai dengan melampaui dari target yang ditentukan.

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket.
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)	Jumlah Destana yang terbentuk	5 Desa/ Kel	-	-	-	4 Desa/ Kel	6 Desa/ Kel	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 mengalami kenaikan dari target yang diharapkan.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)	Jumlah Destana yang terbentuk	7 Desa/ Kel	6 Desa/ Kel	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk itu masih perlunya dibentuk Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana) agar target di akhir Renstra dapat tercapai.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Pentingnya pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi bencana
- b. Pentingnya mengenali ancaman kawasan rawan bencana
- c. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam ketangguhan terhadap bencana

2. Faktor Penghambat

- a. Kesadaran masyarakat yang masih rendah
- b. Kurangnya fasilitator guna pembentukan Desa / Kelurahan Tangguh Bencana (Destana)

3. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Pembentukan Destana di Wilayah Kota Madiun
- b. Monitoring dan Evaluasi Destana

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%. Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan Dan Kesiapsiagaan dengan pagu dana sebesar Rp. 60.021.000,00 terealisasi Rp. 59.764.500,00 dengan serapan anggaran sebesar 99.57%

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan/Mitigasi	120%	99.57%	20.43%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran ini mencapai 20.43%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Meningkatnya jumlah Desa/ Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)” ini yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dengan Sub Kegiatan Penguatan Kapasitas Kawasan untuk Pencegahan Dan Kesiapsiagaan.

➤ **5. Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana**

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” dapat tercapai dari target yang ditentukan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	100%	-	-	-	100	100	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tetap tercapai targetnya yaitu 100%.

c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :



1. Faktor Pendorong
  - a. Sarana prasarana penanggulangan bencana sangat diperlukan dalam penanganan bencana
  - b. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang harus siap pakai
  - c. Sarana prasarana yang lengkap dan berfungsi sesuai peruntukannya.
2. Faktor Penghambat
  - a. Sarana prasarana yang sudah tua / lama
  - b. Sarana prasarana yang kurang berfungsi dengan baik
3. Rencana Tindak Lanjut :
  - a. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana
  - b. Servis / Pemeliharaan dan penggantian suku cadang yang rusak
  - c. Pemeliharaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana secara rutin.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%. Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 93.366.000,00 terealisasi Rp. 92.208.076,00 dengan serapan anggaran sebesar 98.76%

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	100%	98.76%	1.24%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” ini mencapai 1.24%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana” ini yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Penyelamatan Dan Evauasi Korban Bencana dengan Sub Kegiatan Penyediaan Logistik Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Kabupaten/Kota.

## ➤ 6. Tertanganinya korban bencana

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Tertanganinya korban bencana” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase korban bencana yang tertangani”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Tertanganinya korban bencana” dapat tercapai dari target yang ditentukan. Hal tersebut dikarenakan pelayanan penanganan atau penanggulangan bencana pada saat tanggap darurat bereaksi cepat dan tepat tiba di lokasi kejadian untuk penanganan bencana / pengurangan resiko bencana yang dimulai saat menerima informasi dari Call Center 112 atau dari warga yang langsung minta bantuan maupun dari alat yang terpasang sebagai tanda adanya bencana. Dengan sampainya di tempat kejadian bencana petugas langsung melakukan penanganan bencana dan semua selesai tertangani. Adapun jenis bencana yang tertangani sebagai berikut :

No.	Nama Bencana	Jumlah kejadian	Jumlah yang tertangani	Korban
1.	Angin Puting Beliung			
	- Pohon Tumbang	57 kali	57 kali	1 orang
	- Rumah Roboh	12 kali	12 kali	-
2.	Banjir/Genangan Air	3 kali	3 kali	-

3.	Pencarian dan Pertolongan (SAR) (Tenggelam, Bunuh Diri, Kecelakaan, Animal Resque, dll)	132 kali	132 kali	12 orang
4.	Kebakaran	20 kali	20 kali	3 orang

Berikut data penanganan bencana yang telah dilaksanakan :

No.	Tahun	Jenis Bencana					Ket.
		Banjir/ Genangan Air	Angin Puting Beliung / Pohon Tumbang	Pencarian Orang Tenggelam	Kebakaran	Lain - Lain	
1.	2018	4	15	4	52	6	Animal Resque, Orang bunuh diri, Korban Laka
2.	2019	33	72	-	38	44	- Pencarian dan Pertolongan (41) : (Vertical Resque, Animal Resque, Pertolongan Pertama Kecelakaan Transportasi, Pencarian orang hilang, dan Percobaan bunuh diri) ; - Kekeringan (2) : Kelurahan Kelun dan Tawangrejo) ; - Sosial (1) : Bentrok Perguruan Silat.
3.	2020	5	33	-	29	103	- Lain – lain (103) : Untuk Pencarian dan Penyelamatan (SAR)
4.	2021	5	32	4	14	143	Lain – lain (143) : Pencarian dan Pertolongan (SAR) (Tenggelam, Bunuh Diri, Kecelakaan, Animal Resque)

5.	2022	3	57	-	20	132	Lain – lain (132) : Pencarian dan Pertolongan (SAR) - (Tenggelam, Bunuh Diri, Kecelakaan, Animal Resque)
----	------	---	----	---	----	-----	--

- b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	100%	-	-	-	100	100	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Tertanganinya korban bencana” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tetap tercapai targetnya yaitu 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Tertanganinya korban bencana” pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Tertanganinya korban bencana” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Tertanganinya korban bencana” ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :

1. Faktor Pendorong

- a. Korban terselamatkan karena penanganan yang tepat
- b. Semua korban bencana harus tertangani dengan cepat
- c. Jumlah korban bencana yang seminimal mungkin

2. Faktor Penghambat

- a. Petugas penyelamatan yang kurang terampil pada pertolongan pertama
- b. Korban yang semaunya sendiri
- c. Koordinasi yang kurang dalam penanganan korban atau dalam penanganan korban tidak terpadu

3. Rencana Tindak Lanjut :

- a. Peningkatan kompetensi petugas penyelamat
- b. Mitigasi bencana kepada masyarakat diintensifkan
- c. Koordinasi yang baik antar tim penyelamat.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Tertanganinya korban bencana” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%. Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 948.125.000,00 terealisasi Rp. 948.000.000,00 dengan serapan anggaran sebesar 99.99%

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	100%	99.99%	0.01%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran “Tertanganinya korban bencana” ini mencapai 0.01%. Hal tersebut dikarenakan seluruh kegiatan dilaksanakan dengan selesai dan target dapat

tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Tertanganinya korban bencana” ini yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dengan Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bencana Kabupaten/Kota.

➤ 7. Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana

a. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022

Capaian Kinerja dengan sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” pada Tahun 2022 menggunakan indikator kinerja “Persentase bantuan bencana kepada korban bencana”.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	100%	100%	100%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa realisasi sasaran dari “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” dapat tercapai dari target yang ditentukan.

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target	Nilai Kinerja Capaian ..... (%) / Realisasi					Ket.
				2018	2019	2020	2021	2022	
1.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	100%	-	-	-	100	100	

Dari tabel di atas bisa dijelaskan bahwa sasaran kinerja “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 tetap tercapai targetnya yaitu 100%.

- c. Perbandingan realisasi kinerja Tahun 2022 sampai dengan target jangka menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun :

No	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran	Target Akhir Renstra (2024)	Realisasi Kinerja 2022	Capaian Kinerja 2022 dibandingkan dengan akhir Renstra
1.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa capaian kinerja sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” pada tahun 2022 apabila dibandingkan sampai dengan akhir Renstra di Tahun 2024 dapat mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 100%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan Standar Nasional Realisasi kinerja dari Indikator Sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” pada Tahun 2022 jika dibandingkan dengan capaian kinerja di Standar Nasional Nihil.

- e. Analisis penyebab keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Berdasarkan capaian kinerja dari Sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” ini perlu diuraikan beberapa faktor yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan diantaranya :

1. Faktor Pendorong
  - a. Terpenuhinya kebutuhan pokok korban bencana
  - b. Mengurangi dampak kerugian akibat bencana
2. Faktor Penghambat
  - a. Kurangnya aparatur analisis kerugian akibat bencana
  - b. Kurangnya anggaran dampak korban bencana
3. Rencana Tindak Lanjut :
  - a. Pemberian bantuan uang stimulan terhadap korban bencana.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” ini didukung oleh Program Penanggulangan Bencana dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.552.347.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 1.504.743.976,00. Dengan capaian penyerapan anggaran sebesar 96.93%.

Dan Sasaran ini didukung oleh Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota dengan pagu dana sebesar Rp. 100.000.000,00 terealisasi Rp. 60.000.000,00 dengan serapan anggaran sebesar 60%

No	Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Efisiensi
1.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	100%	60%	40%

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa efisiensi sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” ini mencapai 40%. Bantuan ini hanya disalurkan atau diberikan kepada korban yang terkena musibah/bencana. Namun demikian seluruh kegiatan telah dilaksanakan dengan selesai dan target dapat tercapai. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran telah digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai target kinerja sasaran yang ditetapkan.

g. Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Program yang menunjang keberhasilan sasaran “Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana” ini yaitu Program Penanggulangan Bencana yang didukung oleh :

- Kegiatan Pelayanan Pencegahan Dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana dengan Sub Kegiatan Penanganan Pascabencana Kabupaten/Kota.



## B. REALISASI ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja organisasi yang sesuai dengan Perjanjian Kinerja bisa dilihat dalam pengelolaan keuangan Tahun 2022 melalui tabel realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan sebagai berikut :

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	Anggaran ( Rp )	Realisasi ( Rp )	Persentase ( % )
1	2	3	5	6	7
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	Indeks Reformasi Birokrasi Perangkat Daerah	2.476.303.000	2.330.125.305	94,10
2.	Tersampainya informasi kebencanaan secara berkala	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	105.867.000	102.320.000	96.65
3.	Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam penanganan bencana melalui Pelatihan / Mitigasi	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	194.218.000	192.568.000	99.15
4.	Meningkatnya Jumlah Desa / Kelurahan Tanggap Bencana (Destana)	Jumlah Destana yang terbentuk	60.021.000	59.764.500	99.57
5.	Tercukupinya sarana prasarana penanggulangan bencana	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	93.366.000	92.208.076	98.76
6.	Tertanganinya korban bencana	Persentase korban bencana yang tertangani	948.125.000	948.000.000	99.99
7.	Tersalurkannya bantuan kepada korban bencana	Persentase bantuan kepada korban bencana	100.000.000	60.000.000	60

Analisis Efisiensi anggaran atas penggunaan sumber daya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun dapat diuraikan sebagai berikut :

<b>No.</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Rata – rata capaian kinerja</b>	<b>% Serapan Anggaran</b>	<b>Efisiensi Anggaran</b>
1.	Meningkatnya Tata Kelola Perangkat Daerah	100	94,10	5.9
2.	Persentase penyampaian informasi kebencanaan secara berkala	100	96.65	3.35
3.	Persentase terlatihnya masyarakat dalam penanganan bencana	100	99.15	0.85
4.	Jumlah Destana yang terbentuk	6 Desa/Kel (120)	99.57	20.43
5.	Persentase sarana prasarana penanggulangan bencana dalam kondisi baik	100	98.76	1.24
6.	Persentase korban bencana yang tertangani	100	99.99	0.01
7.	Persentase bantuan bencana kepada korban bencana	100	60	40

Dengan melihat tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rata – rata capaian kinerja dari Sasaran yang telah ditetapkan lebih besar nilainya daripada persentase serapan anggaran maka bisa disimpulkan bahwa pada Tahun Anggaran 2022 Efisiensi Anggaran telah terpenuhi.

Adapun formula yang digunakan untuk mengetahui besarnya Efisiensi Anggaran, sebagai berikut :

= Rata – rata capaian kinerja - Serapan anggaran

Sedang untuk Inovasi atau penghargaan yang pernah diraih Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun selama Tahun 2022 yaitu Penghargaan Nilai SAKIP : 85.25 ( A ).

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 sebagai pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan wujud pertanggungjawaban dalam pencapaian keberhasilan sasaran capaian kinerja yang telah dicapai sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dengan melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2022 serta dalam mewujudkan good governance yang sudah terealisasi sesuai dengan target dan efisien.

Capaian Kinerja yang telah dicapai berdasarkan sasaran dan indikator kinerja pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 semuanya dapat terealisasi 100%. Keberhasilan yang dicapai berkat kerjasama dan partisipasi seluruh komponen, baik dari masyarakat, pemangku kepentingan (Stakeholder) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun maupun para Team Reaksi Cepat (TRC) / Piket Siaga Bencana (Relawan).

Berdasarkan capaian kinerja yang sudah tercapai dengan target yang telah ditentukan dan untuk tindak lanjut ditahun berikutnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun akan tetap mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik lagi dengan melanjutkan program kegiatan yang telah direncanakan.

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Madiun Tahun 2022 diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas bagi berbagai pihak yang membutuhkan serta sebagai upaya perbaikan pelaksanaan program kegiatan pada masa yang akan datang.

Madiun, 31 Januari 2023

KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KOTA MADIUN



**H. WAHYUDI**  
Pembina Tingkat I  
NIP. 19671106 199003 1 009

LAMPIRAN :

- a. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 per tanggal 21 Oktober 2022 ;
- b. Pohon Kinerja BPBD Kota Madiun ;
- c. Matriks Perubahan 2 Renstra Tahun 2019-2024 ;
- d. Capaian Kinerja Perangkat Daerah sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 dan Berita Acara Evaluasi Internal